

Memanfaatkan Kecerdasan Buatan untuk Pemahaman Pembelajaran Sejarah: Chatbot GPT dalam Pendidikan Sekolah Menengah

Nanik Puri Sri Rahayu (Author), Nurul Umamah (Author), Anis Syatul Hilmiah (Author)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
Jember, Indonesia
kinannanik82@gmail.com

Abstract: Banyak diskusi yang menunjukkan manfaat ChatGPT sebagai salah satu metode untuk meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran. Dalam dunia pendidikan saat ini, ChatGPT dapat digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar, sehingga menghadirkan inovasi baru dalam pengembangan pendidikan terutama di sekolah menengah. Pembelajaran sejarah saat ini kerap kali terasa membosankan karena beberapa diantaranya masih menggunakan metode pengajaran yang konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan chatbot GPT dalam pembelajaran sejarah abad ke-21. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka terhadap jurnal-jurnal bereputasi nasional dan internasional yang terbaru. Analisis mendalam dilakukan terhadap literatur terkait untuk mengevaluasi peran chatbot GPT dalam meningkatkan pemahaman sejarah peserta didik dan memfasilitasi interaksi yang efektif dalam konteks pembelajaran. Hasil dari studi literatur ini menyoroti potensi besar chatbot GPT dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, responsif, dan menyeluruh dalam pendidikan sejarah abad ke-21. Implikasi temuan ini dibahas secara mendalam untuk memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran sejarah di masa depan.

Keywords—Chatbot GPT, Kecerdasan Buatan, Pembelajaran Sejarah

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu pilar penting dalam pendidikan yang tidak hanya memberikan pemahaman tentang masa lalu, tetapi juga membentuk wawasan yang mendalam tentang dinamika kehidupan, sosial, budaya, dan politik di dalam suatu peristiwa. Kurangnya inovasi dan media yang kurang menarik sering kali menimbulkan rasa bosan pada peserta didik. Didalam pembelajaran abad 21 kemajuan teknologi ke dalam dunia pendidikan juga sangat signifikan untuk membantu proses pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi ini, semakin jelas bahwa sumber pembelajaran tidak lagi terbatas pada seorang pendidik saja. Sumber pembelajaran kini lebih beragam dan memanfaatkan alat bantu untuk mempercepat akses ke berbagai materi pembelajaran secara luas (broad-based learning). (Maulana et al., 2023)

Dalam beberapa tahun terakhir, munculnya teknologi informasi dan komunikasi, termasuk kecerdasan buatan atau disebut *Artificial Intelligence* (AI) telah merevolusi beberapa sektor masyarakat terutama dalam bidang pendidikan (Rejeb et al., 2024). Pada bulan November 2022, sebuah laboratorium penelitian kecerdasan buatan yang dikenal sebagai *OpenAI* di Amerika Serikat memperkenalkan sebuah aplikasi chatbot yang diberi nama Chat GPT (*Chat Generative Pre-trained Transformer*), yang langsung menarik perhatian di seluruh dunia. (Law & Law, 2024). Mesin ini adalah suatu teknologi dalam pemrosesan bahasa alami (*natural language processing/NLP*) yang dapat menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh manusia dalam bentuk teks yang diketikkan

pada aplikasi tersebut. Perkembangan baru ini telah memberikan dampak besar pada dunia pendidikan dan telah mendorong peluncuran berbagai alat AI generatif lainnya.

Munculnya kecerdasan buatan ini dapat menjadi salah satu inovasi dalam memperkaya pengalaman belajar, dengan potensi untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan keterlibatan peserta didik. Peserta didik dapat berkolaborasi dan terlibat dalam komunikasi melalui pemanfaatan ChatGPT, sehingga dapat menyesuaikan pengalaman belajar mereka (Al et al., 2024). Dalam implementasinya, peserta didik dapat memperoleh bantuan dari ChatGPT. Dengan melalui dialog interaktif, chatbot dapat membantu menjelajahi berbagai topik sejarah, memecahkan masalah yang rumit, merangsang pemikiran kritis, menjawab pertanyaan, dan memfasilitasi diskusi yang mendalam, sehingga semakin mempercepat proses belajar mereka. Selain itu, ChatGPT dapat memberikan dukungan untuk pertanyaan terkait pemrograman, sehingga memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan pemrogramannya (Farhi et al., 2023)

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan Chatbot GPT dalam lingkungan pendidikan terutama pada sekolah menengah. Selain itu juga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi ini dapat mendukung pembelajaran sejarah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan metode pembelajaran sejarah yang inovatif dan relevan dengan zaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian terdahulu milik (Maulana et al., 2023) menerangkan bahwa diadakannya pelatihan penggunaan Chat GPT sebagai alat pembelajaran dikatakan berhasil. Melalui pelatihan ini, peserta mampu mengikuti dan memahami pemanfaatan ChatGPT sebagai alat pembelajaran berbasis kecerdasan buatan di kelas. Dengan pelatihan ini, para santri di Pondok Asuhan dan Pendidikan Yatim Piatu Dhuafa Al-Adabiy dapat memanfaatkan ChatGPT sebagai alat pembelajaran berbasis kecerdasan buatan di kelas sebagai alat pembelajaran.

Adapun dalam penelitian lain milik (Hanafi et al., 2024) ChatGPT telah berperan besar dalam memfasilitasi peserta didik untuk mencari berbagai informasi. Teknologi ini juga memberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara mendalam, sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik dalam memahami materi. ChatGPT telah banyak digunakan sebagai sumber belajar interaktif melalui percakapan generatif. Namun, perlu dipertimbangkan bahwa penggunaan ChatGPT memiliki keunggulan dan keterbatasan dari berbagai aspek.

Dalam penelitian (Wibowo et al., 2023), terkait dengan meluasnya penggunaan aplikasi GPT Chat sebagai sarana pengumpulan informasi memungkinkan beberapa orang untuk menggunakan GPT Chat sebagai alat untuk menyelesaikan berbagai permasalahan termasuk pada peserta didik dan guru. Peserta didik menganggap dengan menggunakan Chat GPT akan membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan oleh guru, termasuk dalam pelajaran sejarah. Misalnya, siswa dapat menggunakan ChatGPT untuk menulis esai sejarah, membuat resensi buku, dan menjawab pertanyaan yang memerlukan penjelasan detail dan tingkat kompleksitas yang tinggi. Teknologi ini memberikan kemudahan akses informasi dan dapat mempercepat proses pembelajaran. Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, terdapat tantangan tersendiri bagi para guru. Para guru perlu memahami bagaimana aplikasi ChatGPT bekerja untuk memastikan penggunaannya secara efektif dalam pembelajaran.

Guru juga harus memastikan bahwa siswa tidak sepenuhnya bergantung pada ChatGPT. Mereka harus tetap mendorong siswa untuk mencari dan menggunakan sumber-sumber belajar sejarah lainnya yang relevan dan bervariasi. Hal ini penting agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan penelitian mereka. Selain itu, guru perlu mengawasi dan mengarahkan penggunaan ChatGPT agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, ChatGPT dapat menjadi alat yang mendukung proses belajar tanpa mengurangi nilai-nilai penting dalam pendidikan, seperti kreativitas, pemikiran mandiri, dan evaluasi kritis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang memfokuskan kajian pada pustaka atau studi kepustakaan

dengan menggunakan media literature, dengan fokus pada jurnal-jurnal bereputasi nasional dan internasional yang terbaru. yang dinilai dapat menunjang relevan dengan penelitian ini. Hal ini dikarenakan kondisi saat ini yang masih belum memungkinkan untuk terjun ke lapangan secara langsung, sehingga solusi yang tepat untuk memilih jenis penelitian menggunakan studi kepustakaan atau kajian pustaka. Analisis mendalam dilakukan terhadap literatur terkait untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan chatbot GPT dalam konteks pembelajaran sejarah abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan

Penelitian ini mengkaji berbagai manfaat dan penerapan kecerdasan buatan (AI) di bidang pendidikan melalui tinjauan literatur dan studi kasus implementasi di berbagai institusi pendidikan. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

- a) **Peningkatan Pembelajaran Personal**
AI memungkinkan pengembangan sistem pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan individu peserta didik. Sistem seperti tutor pintar menggunakan data analitik untuk memahami kekuatan dan kelemahan setiap peserta didik, memberikan materi yang sesuai dan umpan balik yang spesifik. Contoh: Aplikasi seperti DreamBox dan Knewton telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui pendekatan yang dipersonalisasi.
- b) **Peningkatan Efisiensi Administratif**
Penerapan AI dalam tugas administratif dapat mengurangi beban kerja guru dan staf, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengajaran. Misalnya, AI dapat otomatisasi penilaian tugas, pengelolaan jadwal, dan administrasi lainnya. Contoh: Sistem seperti Gradescope membantu dalam penilaian esai dan ujian dengan cepat dan akurat.
- c) **Pengembangan Keterampilan Abad 21**
AI membantu dalam pengembangan keterampilan yang relevan untuk abad ke-21 seperti pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan literasi digital. Simulasi dan game edukatif berbasis AI memberikan pengalaman praktis dan interaktif yang meningkatkan keterlibatan peserta didik. Contoh: Platform seperti Coursera dan edX menawarkan kursus yang dilengkapi dengan analisis data belajar untuk membantu peserta didik menguasai materi dengan cara yang lebih efektif.
- d) **Akses Pendidikan yang Lebih Luas dan Inklusif**
AI memungkinkan adanya keterbukaan pendidikan yang lebih luas dan inklusif, terutama untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus atau yang tinggal di daerah terpencil. Sistem pembelajaran berbasis AI dapat menyediakan materi dalam berbagai format dan bahasa, serta memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik yang memerlukan. Contoh: Aplikasi seperti Duolingo membantu peserta didik di seluruh dunia

belajar bahasa baru dengan pendekatan yang adaptif dan interaktif.

Temuan penelitian ini menyoroti bahwa penerapan AI dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Berikut adalah beberapa poin pembahasan lebih lanjut berdasarkan hasil yang diperoleh:

- a) Efektivitas dan Skalabilitas Pembelajaran Personal. Pembelajaran yang dipersonalisasi menggunakan AI menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, tantangan dalam skalabilitas dan integrasi ke dalam sistem pendidikan yang ada harus diatasi. Misalnya, memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai dan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif.
- b) Perubahan Peran Guru. Dengan meningkatnya penerapan AI, peran guru bertransformasi dari penyampai pengetahuan menjadi fasilitator pembelajaran. Guru kini lebih berperan sebagai mentor yang membantu peserta didik dalam proses belajar mereka dan memberikan bimbingan yang lebih mendalam berdasarkan data yang disediakan oleh sistem AI.
- c) Keamanan dan Privasi Data: Penerapan AI di pendidikan memerlukan pengelolaan data yang cermat untuk melindungi privasi peserta didik. Data analitik yang digunakan untuk personalisasi pembelajaran harus dijaga dengan standar keamanan tinggi untuk menghindari penyalahgunaan data.
- d) Inklusivitas dan Kesenjangan. AI memiliki potensi untuk membuat pendidikan lebih inklusif, tetapi juga bisa memperlebar kesenjangan jika akses terhadap teknologi ini tidak merata. Penting untuk memastikan bahwa semua peserta didik, termasuk mereka yang dari latar belakang ekonomi rendah, memiliki akses yang sama terhadap manfaat AI dalam pendidikan.
- e) Pengembangan Berkelanjutan dan Evaluasi. Implementasi AI dalam pendidikan harus disertai dengan evaluasi berkelanjutan untuk menilai efektivitas dan dampaknya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari teknologi ini dan untuk terus mengembangkan metode dan alat yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pendidikan dapat memberikan berbagai manfaat signifikan, dari personalisasi pembelajaran hingga efisiensi administratif dan peningkatan keterampilan peserta didik. Namun, penerapan ini harus dilakukan dengan perencanaan. Dalam (Liu et al., 2024), beberapa penelitian telah memaparkan dan membuktikan bahwa peserta didik dapat memanfaatkan Chat GPT untuk dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas mereka.

Definisi dan cara kerja Chatbot GPT

ChatGPT, yang merupakan kependekan dari "*Chat Generative Pre-trained Transformer*," adalah salah satu aplikasi terkenal dari kecerdasan buatan generatif (GenAI). Alat ini menggunakan model bahasa besar (LLM) yang dirancang untuk menghasilkan teks yang koheren dan tata bahasanya benar. Teknologi ChatGPT mengandalkan model pembelajaran mesin untuk mempelajari pola dan hubungan dalam kumpulan data buatan manusia, kemudian menggunakan pola yang telah dipelajari untuk membuat konten baru. Dikembangkan oleh OpenAI, ChatGPT dikenal karena kemampuannya untuk secara otomatis menghasilkan teks dengan pemahaman mendalam dan tanggapan yang responsif terhadap masukan pengguna (Law & Law, 2024)

Untuk menggunakan atau mengakses ChatGPT, ikuti langkah-langkah berikut ini (Suharmawan, 2023) :

- 1) Akses Browser : Mulailah dengan membuka browser di perangkat ponsel atau PC kamu.
- 2) Kunjungi Situs ChatGPT: Pergi ke laman <https://chat.openai.com>
- 3) Pendaftaran Akun : Klik "Sign Up" dan pilih "Create an OpenAI account" untuk membuat akun baru.
- 4) Registrasi: Lakukan proses registrasi menggunakan akun email, Microsoft, atau Google.
- 5) Verifikasi : OpenAI akan mengirimkan kode verifikasi melalui WhatsApp.
- 6) Masukkan Kode : Setelah menerima kode verifikasi, masukkan kode tersebut. Kamu akan dialihkan ke dashboard platform.
- 7) Masukkan Perintah : Ketikkan perintah atau pertanyaan yang kamu inginkan di kotak input.
- 8) Tunggu Jawaban : Tunggu beberapa detik hingga AI memberikan jawaban atas perintah atau pertanyaan kamu.
- 9) Selesai : Kamu telah berhasil menggunakan ChatGPT.

Implementasi Chatbot GPT dalam Pembelajaran Sejarah

Penggunaan teknologi dalam pendidikan sejarah telah membuka peluang besar untuk mengubah cara pengajaran dan pembelajaran. Chat GPT, sebuah aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), yang mampu menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan tentang berbagai topik sejarah. (Wibowo et al., 2023). Mengajar sejarah sering kali menghadapi tantangan dalam membuat materi menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Metode tradisional yang banyak berfokus pada hafalan fakta cenderung membuat peserta didik kurang termotivasi. Chat GPT menjadi alternatif inovatif yang membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. (Wibowo et al., 2023)

Mengutip (Wibowo et al., 2023), adapun implementasi Chat GPT di dalam pembelajaran atau kelas sejarah adalah sebagai berikut :

- a) Membantu Pemahaman Materi. Chat GPT dapat digunakan untuk memberikan penjelasan umum dan definitif tentang topik-topik penting dalam sejarah. Guru dapat memanfaatkan

teknologi ini untuk menyediakan informasi yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- b) Sumber Informasi Alternatif
Chat GPT berfungsi sebagai alternatif yang lebih ringkas dan fleksibel dibandingkan mesin pencari seperti Google atau Wikipedia. Dengan kemampuannya memberikan jawaban yang lebih spesifik dan singkat, Chat GPT membantu peserta didik mengakses informasi secara lebih efisien
- c) Meningkatkan Kreativitas Pengajaran
Guru dapat menggabungkan penggunaan Chat GPT dengan metode pengajaran kreatif lainnya. Misalnya, guru dapat mengajak peserta didik untuk menggunakan Chat GPT dalam mencari informasi awal, kemudian memverifikasinya dengan sumber lain. Ini tidak hanya memperkaya proses belajar tetapi juga mengajarkan peserta didik untuk lebih kritis dalam mengolah informasi
- d) Pembelajaran Interaktif
Chat GPT dapat digunakan untuk menciptakan sesi tanya jawab interaktif di kelas. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait materi sejarah dan mendapatkan jawaban secara langsung, yang kemudian dapat didiskusikan lebih lanjut bersama guru dan teman-temannya. Ini dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis

Tantangan dan Solusi

Chat GPT dalam pembelajaran sejarah menghadirkan berbagai tantangan yang harus diatasi agar teknologi ini dapat dimanfaatkan secara optimal. Berikut adalah beberapa tantangan utama dan solusi

1. Tantangan

- a) Ketergantungan pada Jawaban Instan
Penggunaan Chat GPT yang terus-menerus dapat menyebabkan peserta didik menjadi terlalu bergantung pada jawaban instan tanpa memahami materi secara mendalam. Hal ini berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik
- b) Kualitas dan Validitas Informasi :
Meskipun Chat GPT dapat memberikan informasi dengan cepat, kualitas dan validitas informasi tersebut tidak selalu terjamin. Ada risiko informasi yang diberikan tidak sepenuhnya akurat atau terverifikasi, yang dapat menyesatkan peserta didik
- c) Kurangnya Pengawasan Guru
Integrasi teknologi seperti Chat GPT dalam kelas sejarah dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Hal ini dapat membuat guru kesulitan dalam memantau pemahaman peserta didik dan memberikan bimbingan yang tepat waktu.
- d) Etika dan Integritas Akademik
Penggunaan Chat GPT untuk menyelesaikan tugas sekolah dapat menimbulkan masalah etika, seperti

plagiarisme dan pelanggaran integritas akademik. Peserta didik mungkin tergoda untuk menggunakan jawaban dari Chat GPT tanpa mengolahnya kembali

2. Solusi

- a) Penggunaan Sebagai Alat Bantu, Bukan Pengganti
Guru harus memastikan bahwa Chat GPT digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses belajar yang mendalam. Peserta didik perlu didorong untuk memahami materi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bukan sekadar mengandalkan jawaban dari Chat GPT.
- b) Verifikasi Informasi
Guru harus mengajarkan peserta didik untuk selalu memverifikasi informasi yang diperoleh dari Chat GPT dengan sumber lain yang terpercaya. Ini akan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan kritis dalam menilai validitas informasi yang mereka terima
- c) Peningkatan Interaksi Guru-Peserta didik
Meskipun Chat GPT dapat digunakan untuk memberikan penjelasan umum, guru tetap harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi langsung antara guru dan peserta didik penting untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan memberikan bimbingan yang diperlukan
- d) Pendidikan Etika Digital
Guru perlu memberikan pendidikan mengenai etika digital kepada peserta didik, termasuk pentingnya integritas akademik dan dampak negatif dari plagiarisme. Peserta didik harus diajarkan untuk menggunakan Chat GPT secara bertanggung jawab dan etis
- e) Penggunaan Kreatif dan Terarah
Guru dapat mengintegrasikan Chat GPT dalam metode pengajaran yang kreatif, seperti diskusi kelas, proyek kelompok, dan tugas penelitian. Dengan demikian, Chat GPT dapat digunakan untuk memperkaya pembelajaran tanpa mengurangi interaksi langsung dan pemahaman mendalam peserta didik

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini melalui solusi yang tepat, integrasi Chat GPT dalam pembelajaran sejarah dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif..

Ringkasan Manfaat dan Saran untuk Pengembangan dan Implementasi Chatbot GPT dalam Pembelajaran Sejarah

1. Manfaat

- a) Peningkatan Pembelajaran Personal
Chatbot GPT memungkinkan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik, menyediakan materi yang relevan dan umpan balik yang spesifik

- b) Efisiensi Administratif
Penerapan AI dalam tugas administratif mengurangi beban kerja guru dan staf, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pengajaran. AI dapat mengotomatiskan penilaian tugas, pengelolaan jadwal, dan administrasi lainnya
- c) Pengembangan Keterampilan Abad 21
AI membantu mengembangkan keterampilan penting abad ke-21 seperti pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan literasi digital. Simulasi dan game edukatif berbasis AI memberikan pengalaman praktis dan interaktif yang meningkatkan keterlibatan peserta didik
- d) Akses Pendidikan yang Lebih Luas dan Inklusif
AI memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan inklusif, terutama bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus atau mereka yang berada di daerah terpencil. Sistem pembelajaran berbasis AI dapat menyediakan materi dalam berbagai format dan bahasa, serta memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik yang memerlukan
- e) Interaktivitas dan Responsivitas
Chatbot GPT menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan responsif, memungkinkan peserta didik untuk berkolaborasi dan berkomunikasi melalui dialog interaktif. Ini membantu dalam mengeksplorasi berbagai topik sejarah, merangsang pemikiran kritis, dan memfasilitasi diskusi mendalam

Saran untuk Pengembangan dan Implementasi

- a) Penggunaan Sebagai Alat Bantu, Bukan Pengganti
Pastikan Chat GPT digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses belajar yang mendalam. Peserta didik perlu didorong untuk memahami materi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bukan hanya mengandalkan jawaban dari Chat GPT.
- b) Verifikasi Informasi
Ajarkan peserta didik untuk selalu memverifikasi informasi yang diperoleh dari Chat GPT dengan sumber lain yang terpercaya. Ini akan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan kritis dalam menilai validitas informasi yang mereka terima
- c) Peningkatan Interaksi Guru-Peserta didik
Guru tetap harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran meskipun menggunakan Chat GPT. Interaksi langsung antara guru dan peserta didik penting untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan memberikan bimbingan yang diperlukan
- d) Pendidikan Etika Digital
Berikan pendidikan mengenai etika digital kepada peserta didik, termasuk pentingnya integritas akademik dan dampak negatif dari plagiarisme.

- Peserta didik harus diajarkan untuk menggunakan Chat GPT secara bertanggung jawab dan etis
- e) Penggunaan Kreatif dan Terarah
Integrasikan Chat GPT dalam metode pengajaran yang kreatif seperti diskusi kelas, proyek kelompok, dan tugas penelitian. Dengan demikian, Chat GPT dapat digunakan untuk memperkaya pembelajaran tanpa mengurangi interaksi langsung dan pemahaman mendalam peserta didik

Dengan penerapan yang tepat dan pengawasan yang baik, Chat GPT dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran sejarah serta membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

References

- Al, T., Mazhar, T., Abbas, Q., Iqbal, M., Yasin, Y., Shahzad, T., Mallek, F., & Hamam, H. (2024). Artificial Intelligence Role of activity-based learning and ChatGPT on students ' performance in education. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 6(August 2023), 100219. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100219>
- Farhi, F., Jeljeli, R., Aburezeq, I., Fayez, F., & Al-shami, S. A. (2023). Analyzing the students ' views , concerns , and perceived ethics about chat GPT usage. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 5(October), 100180. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100180>
- Hanafi, I., Trianung, T., Susanto, D., Agustina, I., & Astuti, D. (2024). *CHAT GPT Sebagai Era Baru Dalam Transformasi Pembelajaran : Systematic Literature Review*. 8(3).
- Law, L., & Law, L. (2024). Application of generative artificial intelligence (GenAI) in language teaching and learning : A scoping literature review. *Computers and Education Open*, 6(December 2023), 100174. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2024.100174>
- Liu, M., Zhang, L. J., & Biebricher, C. (2024). Investigating students ' cognitive processes in generative AI-assisted digital multimodal composing and traditional writing. *Computers & Education*, 211(December 2023), 104977. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104977>
- Maulana, M. S., Widiyanto, S. R., Dewi, S., Safitri, A., Maulana, R., Bina, U., Informatika, S., Laut, B. B., & Pontianak, K. (2023). *Pelatihan Chat GPT Sebagai Alat Pembelajaran*. 3(1), 16–19.
- Rejeb, A., Rejeb, K., Appolloni, A., & Treiblmaier, H. (2024). Exploring the impact of ChatGPT on education : A web mining and machine learning approach. *The International Journal of Management Education*, 22(1), 100932. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100932>
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal*

Educational Research and Development, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>

Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., Ilham, S. R., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 69–76. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i2.4226>